# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dorina Cake merupakan usaha yang menjual kue, berbagai macam bahan baku pembuatan kue, aksesoris ulang tahun, dan *snack-snack* kecil. Dorina Cake merupakan toko yang sudah berdiri sejak tahun 2008, dan memiliki omset sebanyak 10-15 juta. Dalam operasionalnya, Dorina Cake menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan bahan baku secara efektif. Sistem pencatatan Dorina Cake masih dilakukan secara manual sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, dan ketidaktepatan data stok. Kondisi ini dapat berdampak pada efisiensi operasional dan ketepatan pengambilan keputusan bisnis. Sistem pencatatan manual masih banyak digunakan pada usaha kecil dan menimbulkan risiko kesalahan serta keterlambatan dalam laporan persediaan (Calista, Husaein, & Gunardi, 2023). Menurut (Yuliasari, Astuti, & Rakhmawati, 2023) pengelolaan persediaan yang efektif memerlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang mampu membantu proses pencatatan, pemantauan, serta pengendalian stok secara lebih akurat dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk mengoptimalkan pengelolaan siklus persediaan di Dorina Cake.

Penulis melakukan wawancara dan observasi di toko Dorina Cake dan menemukan bahwa beberapa kali terjadi *overstocking* (stok berlebih) di gudang yang menyebabkan adanya penimbunan di gudang dengan kerugian sebesar 1-2 juta tiap terjadinya *overstocking* dan *stock-out*, stock yang kurang pada gudang sehingga owner harus membeli bahan baku di supermarket dengan harga yang lebih mahal, yang menyebabkan modal untuk membuat kue semakin mahal per kuenya. Masalah ini terjadi karena proses pencatatan manual yang memakan waktu dan sulit dilakukan karena banyaknya item barang. Untuk mencegah kerugian lebih lanjut, penulis menilai penggunaan sistem informasi akuntansi adalah solusi yang tepat. Dengan demikian, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS DAN**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA TOKO DORINA CAKE."**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis permasalahan dan kebutuhan sistem pada Toko Dorina Cake untuk mengatasi masalah *overstocking* dan *stock-out*?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang tepat untuk membantu Toko Dorina Cake dalam meminimalisir kerugian akibat kesalahan pengelolaan stok?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis permasalahan yang sedang berjalan dan mengidentifikasi kebutuhan fungsional untuk sistem informasi akuntansi persediaan pada Toko Dorina Cake.
2. Menghasilkan rancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang terintegrasi untuk membantu Toko Dorina Cake menyelesaikan masalah pengelolaan stok barang.

## 1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan, bukan pada tahap implementasi atau pengujian sistem secara langsung melainkan rekomendasi.
2. Penelitian ini tidak membahas aspek keuangan secara keseluruhan, seperti perancangan laporan laba rugi atau neraca, melainkan hanya terbatas pada pengelolaan dan pencatatan persediaan barang Dorina Cake.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menganalisis sistem pengelolaan persediaan yang saat ini berjalan di Toko Dorina Cake. Melalui proses analisis tersebut, penelitian ini membantu mengidentifikasi berbagai kendala dan kebutuhan fungsional yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan. Hasil analisis ini dapat menjadi acuan bagi pemilik usaha dalam

memahami kelemahan dari sistem manual yang digunakan, sekaligus sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan sistem yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam menghasilkan rancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan operasional Toko Dorina Cake. Dengan adanya rancangan sistem ini, diharapkan proses pencatatan, pemantauan, serta pengendalian stok barang dapat dilakukan secara lebih akurat. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat di masa mendatang.